BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian mengenai penerapan range of motion pada pasien stroke di Rumah Sakit Umum Tabanan, mendapatkan hasil simpulan sebagai berikut

1. Nilai kekuatan otot ekstremitas yang mengalami penurunan sebelum melakukan *range of motion* pada skala 3 yaitu 12 responden (20,7%) pada ekstremitas atas dekstra maupun sinistra dan pada ekstremitas bawah di skala 3 yaitu 13 responden (22,4%) pada ekstremitas bawah dekstra, 12 responden (20,7%) bawah sinistra.
2. Nilai kekuatan otot yang mengalami kenaikan sesudah melakukan *range of motion* ke skala 4 yaitu 15 responden (25,9%) atas dektra, 16 responden (27,6%) atas sinistra dan pada ekstremitas bawah di skala 4 yaitu 16 responden (31,0%) bawah dektra, 21 responden (36,2%) bawah sinistra.
3. Nilai kekuatan otot berdasarkan karakteristik responden yang mengalami stroke sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 35 responden (60,3%) dengan usia paling banyak 55-71 tahun dengan 26 responden (44,8%).
4. Nilai kekuatan otot berdasarkan karakteristik jenis kelamin sesudah melakukan *range of motion* yang paling banyak mengalami stroke berjenis kelamin laki-laki mengalami kenaikan pada skala 4 yaitu 7 responden (12,1%) atas dekstra, 11 responden (19,0%) atas sinistra, pada ekstremitas bawah yaitu 10 ressponden (17,2%) bawah dekstra, 14 responden (24,1%) bawah sinistra.

5. Nilai kekuatan otot berdasarkan karakteristik usia sesudah melakukan *range of motion* mengalami kenaikan di skala 4 yaitu 3 responden (5,2%) pada esktremitas atas dekstra, 5 responden (8,6%) pada ekstremitas atas sinistra dan 11 responden (19,0%) pada ekstremitas bawah dekstra, 8 responden (13,8%) pada esktremitas bawah sinistra.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perawat Pelaksana

   Penelitian ini menemukan adanya kenaikan pada nilai kekuatan otot pada pasien stroke setelah melakukan *range of motion,* sehingga disarankan pada perawat untuk memberikan perawatan berupa latihan gerak otot pada pasien untuk meningkatkan kekuatan otot pasien, serta perawat mampu memberikan edukasi kepada keluarga mengenai pentingnya latihan gerak otot pada pasien. Sehingga dengan bantuan dan dukungan keluarga nantinya pasien mampu melakukan secara mandiri.

2. Peneliti selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran nantinya pada kegiatan penelitian selanjutnya mengenai nilai kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik yang melakukan *range of motion.*